

# **EKONOMI KELUARGA RUMAH TANGGA PETANI DI DESA TEMBALAE KECAMATAN PAJO KABUPATEN DOMPU NUSA TENGGARA BARAT**

**Sukrina**

Program Studi Pendidikan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial,  
Universitas Negeri Makassar (UNM)  
E-mail: sukrina140597@gmail.com

## **Abstract**

*This study aims to find out: (1) the conditions and utilization of farmer's land in Tembalae Village, Pajo Sub-District, Dompus District, West Nusa Tenggara, (2) the forms of mutual cooperation between farmer households, and (3) economic management strategies in households and knowing factors. what factors influence the expenditure of farmer households. The type of qualitative research is descriptive research with data collection techniques: observation, interviews, and documentation involving 11 informants. The results of the study show that (1) land ownership through inheritance, purchase, and giving in Tembalae Village has a role in realizing family economic resilience. In the concept of sustainable agriculture, land is a local resource for rural communities. Land, water, relief and land height, climate and cover crops are the basic capital for rural livelihoods (2) mutual cooperation is a characteristic of the general public, so that the nature and existence of mutual cooperation is not just an area. The Tembalae Village community for example, they recognize the existence of mutual cooperation activities with the term (Weha rima) weha rima which is a work that has become their daily activities and is still maintained, and (3) Strategies for managing household economics include strategies for Household Survival Strategy and Consolidation Strategy Household.*

Keywords: *Economy, farm family.*

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) kondisi dan pemanfaatan lahan pertanian petani di Desa Tembalae Kecamatan Pajo Kabupaten Dompus Nusa Tenggara Barat, (2) bentuk gotong royong rumah tangga petani, dan (3) strategi pengelolaan ekonomi pada rumah tangga dan mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pengeluaran rumah tangga petani. Jenis penelitian kualitatif adalah penelitian deskriptif dengan teknik

pengumpulan data: observasi, wawancara, dan dokumentasi yang melibatkan 11 orang informan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) kepemilikan tanah baik melalui warisan, pembelian, dan pemberian di Desa Tembalae memiliki peranan dalam mewujudkan ketahanan ekonomi keluarga. Dalam konsep pertanian berkelanjutan, tanah merupakan sumberdaya lokal bagi masyarakat perdesaan. Tanah, air, relief dan ketinggian lahan, iklim dan tanaman penutup lahan merupakan modal dasar bagi penghidupan masyarakat perdesaan (2) gotong royong merupakan ciri khas masyarakat umumnya, sehingga sifat dan keberadaan gotong royong ini bukan milik suatu daerah saja. Masyarakat Desa Tembalae misalnya, mereka mengenal adanya kegiatan gotong royong dengan istilah (Weha rima) weha rima yakni suatu pekerjaan yang sudah menjadi kegiatan sehari-sehari mereka dan masih dipertahankan, dan (3) Strategi pengelolaan ekonomi rumah tangga meliputi strategi Rumah Tangga Strategi Survival dan Rumah Tangga Strategi Konsolidasi.

Kata Kunci: *Ekonomi, keluarga petani.*